

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting sekali bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan harus bisa dirasakan oleh setiap manusia baik dilaksanakan secara formal, informal maupun non formal. Salah satu Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga akan ikut berkembang. Pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu pendidikan dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas system pembelajaran di sekolah terutama pada sekolah dasar. Artinya dengan kehadiran teknologi yang modern, sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan efektif baik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan menjadi senang, tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Kedudukan media pembelajaran

merupakan sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar melalui penggunaan media pembelajaran, dapat mempertinggi kualitas pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada dasarnya IPA memiliki tiga komponen utama yaitu: komponen proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah. Dengan demikian IPA bukanlah mata pelajaran yang berisikan materi saja. Oleh karena itu pembelajaran IPA perlu didesain sebaik mungkin tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, namun juga dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan dapat mengembangkan keterampilan proses siswa.

Ilmu pengetahuan alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Materi-materi pelajaran IPA memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada sekolah dasar, yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara sistematis. Pendidikan IPA diarahkan untuk menemukan dan berbuat, sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Berdasarkan penjelasan mengenai IPA tersebut maka di perlukan proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan

siswa karena pada dasarnya IPA merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan.

Berdasarkan hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Khurnia Utami tahun (2013) yang berjudul penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar menemukan permasalahan di antaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan buku guru saja, siswa tidak antusias ketika pelajaran IPA berlangsung, mereka sering mengantuk di dalam kelas, Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan guru juga masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.

Penelitian juga dilakukan oleh Arlianti tahun (2019) yang berjudul peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 50 Bulu datu Palopo menemukan permasalahan di antaranya hasil belajar IPA peserta didik masih rendah hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik bercerita saat guru menjelaskan materi ada juga yang terlihat mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Hal demikian memicu rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya media pembelajaran yang menarik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada waktu magang III di SD Negeri 064984 Medan Helvetia bahwa pada pembelajaran IPA guru

kurang menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan buku saja pada saat pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang dalam memahami pembelajaran dan kelas juga menjadi kurang kondusif sehingga hasil belajar siswa menurun. Karena pada materi-materi IPA mempelajari fenomena-fenomena alam yang memerlukan penalaran lebih oleh peserta didik. Salah satu alternatif agar pembelajaran berlangsung secara efisien adalah menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual guru dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran IPA. Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar.**

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun perluasan pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai adapaun batasan masalah dalam penelitian adalah: **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPASiswa Di Sekolah Dasar.**

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah Penggunaan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPASiswa Di Sekolah Dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah Penggunaan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPASiswa Di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah keilmuan tentang menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran IPA di SD
2. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan sekolah dasar, yaitu membuat inovasi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran IPA siswa sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah SD, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pada saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya menggunakan media audio visual di SD
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar
4. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan
5. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi masalah yang relevan

